

ABSTRAK

ANALISA BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA Studi Kasus di PT. PLN Cabang Mangkubumi Yogyakarta Tahun 2002

**Jointa Tarigan
962114097
Akuntansi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002**

Tujuan penelitian ini menghitung jumlah penjualan dalam Kwh maupun dalam rupiah pada tingkat break even point, menghitung jumlah penjualan dalam Kwh yang harus dicapai untuk mencapai target laba yang direncanakan, menghitung volume penjualan yang ditargetkan boleh berkurang agar perusahaan tidak menderita kerugian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi. Metode untuk memisahkan biaya tetap, biaya variabel dari biaya semi variabel yang digunakan adalah metode Least-Square.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT PLN Cabang Mangkubumi Yogyakarta dalam mengklasifikasikan biaya masih kurang tepat sehingga ada biaya yang tidak dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel, hal tersebut mencerminkan laba yang tidak sesungguhnya.

ABSTRACT

THE BREAK EVENT POINT ANALYSIS AS THE PLANNING PROFIT

INSTRUMENT

A Case Study at PT. PLN Mangkubumi Branch of Yogyakarta

**Jointa Tarigan
962114097
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002**

The aim of this research were to calculate the sum of the sale in kWh or in Rupiah at break even point level at PT. PLN Mangkubumi Branch of Yogyakarta, to calculate the sum of quantity sale in Kwh to achieve the profit target planned by PT. PLN Mangkubumi Branch of Yogyakarta, and to calculate the sum of the minimum sale to avoid loss. The least square method was used to separate fixed cost, variable cost and semi variable cost.

The result of this research concluded that PT. PLN Mangkubumi Branch of Yogyakarta was not appropriate yet so that, there was an unseparated cost between fixed cost and variable cost. This caused unreal profit.